

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan kadar hemoglobin pada ibu hamil di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April sampai Mei 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang memungkinkan untuk diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Setelah dilakukan survey langsung, populasi ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di puskesmas tersebut sebanyak 153 orang sepanjang awal tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Noor, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153 (0.15)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153 (0,0225)}$$

$$n = \frac{153}{4,4425}$$

$$n = 34,4$$

$$n = 34 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

E = *error level* (tingkat kesalahan)

a. Unit Analisis dan Responden

Dalam penelitian yang akan dilakukan, yang termasuk kedalam unit analisis adalah kadar hemoglobin. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2017) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik dalam *non probability sampling* adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan adalah sampel memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

c. Kriteria Sampel

Kriteria sampel dibagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Kriteria inklusi:

- a) Ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara
- b) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi:

- a) Ibu hamil yang sedang dalam kondisi sakit
- b) Ibu hamil yang mengundurkan diri sebagai responden saat pengumpulan data

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kadar hemoglobin dan hasil wawancara mengenai usia ibu hamil, usia kehamilan, jarak kehamilan, dan paritas di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini terdapat beberapa literature seperti jurnal, e-book, dan artikel yang dapat menunjang penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menjelaskan secara detail mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian kepada responden kemudian menandatangani *informed consent* dan melakukan pengisian kuisioner mengenai data responden.

b. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin (Hb)

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu pemeriksaan kadar hemoglobin. Pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh petugas laboratorium UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dilakukan untuk mengetahui hasil kadar hemoglobin pada ibu hamil di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrument yang digunakan untuk pengumpulan data, diantaranya:

- a. Petugas laboratorium UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara yang bertugas melakukan pengambilan sampel darah vena sampai dengan pemeriksaan kadar hemoglobin ibu hamil
- b. *Informed Consent* yang digunakan untuk menyatakan kesediaan seseorang untuk menjadi ibu hamil dalam penelitian
- c. Form wawancara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada ibu hamil
- d. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara responden

- e. Kamera yang digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian

4. Alat, Bahan, dan Prosedur Kerja

Pemeriksaan kadar hemoglobin darah pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan standar operasional yang ada di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan oleh petugas laboratorium UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Adapun alat, bahan dan prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Alat

- 1) Alat *hematology analyzer Swelab Alfa*
- 2) Spuit *Onemed 28G 3cc/jarum vacutainer BD flashback 22G*
- 3) Torniquet *Onemed*
- 4) APD (Masker Medis *Onemed*, *Handscoon Safeglove*, Jas Laboratorium)
- 5) Tabung vacutainer *Onemed EDTA 3cc*
- 6) Holder *Onemed*

- b. Bahan

- 1) Kapas alkohol *Onemed 70% ethyl alcohol*
- 2) Kapas kering *General Care*
- 3) Sampel darah vena 3cc

- c. Prosedur Kerja

- 1) Pra analitik
- a) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

- b) Dipastikan semua alat dan bahan yang digunakan tidak dalam kondisi rusak atau masih tersegel rapi
- c) Dilihat tanggal kadaluarsa dari alat dan bahan yang digunakan dan pastikan tidak kadaluarsa
- d) Dipastikan semua alat dan bahan yang digunakan berfungsi dengan baik sebelum digunakan
- e) Dilakukan pemantauan terhadap alat *hematology analyzer*. Dipastikan reagen alat *hematology analyzer* tidak sampai kosong dan dilakukan pengosongan tempat limbah alat
- f) Dilakukan pemberian informasi kepada petugas laboratorium mengenai penelitian yang akan dilakukan dan hal – hal apa saja yang akan dilakukan terhadap ibu hamil

2) Analitik

Prosedur pengukuran kadar hemoglobin oleh petugas laboratorium puskesmas adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan penjelasan *informed consent* dan kuesioner mengenai hal yang akan dilakukan terhadap ibu hamil yang akan diisi
- b) Ditandatangani *informed consent* sebagai persetujuan menjadi responden dilanjutkan dengan pengisian lembar kuesioner
- c) Petugas laboratorium puskesmas menerima formulir pemeriksaan laboratorium yang dibawa pasien
- d) Petugas membaca formulir permintaan pemeriksaan laboratorium dan menjelaskan kepada pasien mengenai pemeriksaan dan sampel yang akan diambil untuk pemeriksaan

- e) Petugas mempersilahkan pasien untuk duduk dan melakukan palpasi pada pembuluh darah untuk ditusuk
 - f) Petugas membersihkan daerah yang akan ditusuk menggunakan kapas alcohol dengan arah melingkar kearah luar dan dibiarkan kering
 - g) Petugas menusuk pembuluh darah dengan spuit
 - h) Darah dipindahkan ke tabung vacutainer
 - i) Disiapkan alat *hematology analyzer* dalam kondisi *ready*
 - j) Data pasien diinput pada alat *hematology analyzer*
 - k) Dihomogenisasikan darah yang akan diperiksa. Dibuka tutup tabung vacutainer dan diletakkan dibawa aspiration probe dan dipastikan ujung probe menyentuh dasar tabung agar alat tidak menghisap udara
 - l) Setelah terdengar bunyi *beep*, tabung vacutainer dapat diambil dengan cara diturunkan tabung dari aspiration probe
 - m) Hasil kadar hemoglobin dilihat pada layar
- 3) Pasca analitik

Setelah dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil, hasil tersebut di bandingkan dengan nilai normal kadar hemoglobin.

- Kadar hemoglobin normal : ≥ 11 g/dL
- Kadar hemoglobin rendah : < 11 g/dL

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan

Denpasar Utara kemudian dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif memiliki tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian yang hasilnya berupa distribusi frekuensi dan persentase.

F. Etika Penelitian

(Heryana, 2020) menjelaskan bahwa terdapat beberapa prinsip etika dalam penelitian:

1. Menghargai otonomi partisipan (*respect for autonomy*)

Peneliti harus menghargai kebebasan partisipan dalam mengambil keputusan untuk bersedia atau tidak untuk menjadi partisipan dalam penelitian. Pemberian informed consent sebelum dilakukan pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan persetujuan dari partisipan yang terlibat.

2. Mengutamakan keadilan (*promotion of justice*)

Peneliti harus memperlakukan seluruh partisipan secara adil dan setara dalam memperoleh resiko dan manfaat dari penelitian. Seluruh partisipan berhak memperoleh keadilan dalam hal perolehan sumber daya, hak individu, dan penghormatan kesamaan dalam hukum.

3. Memastikan kemanfaatan (*ensuring beneficence*)

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat secara langsung ataupun tidak langsung kepada partisipan.

4. Memastikan tidak terjadi kecelakaan (*ensuring maleficence*)

Peneliti harus mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dalam penelitian baik secara fisik atau psikologis bagi partisipan. Untuk meminimalisir risiko bagi partisipan peneliti harus merahasiakan seluruh identitas yang berkaitan dengan partisipan.